

Pemkot Bogor Segera Bahas Aturan Kegiatan Keagamaan Ramadan

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor akan membuat aturan terkait pelaksanaan ibadah bulan Ramadan di tengah pandemi Covid-19. Keputusan tersebut akan dibahas dalam rapat bersama forum pimpinan kepala daerah (Forkopimda) Kota Bogor pekan depan.

"Rencananya Senin (29/4) lalu rapat Forkopimda, tapi diundur pekan depan," kata Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim ketika dikonfirmasi, Sabtu (3/4).

Lebih lanjut, Dedie menjelaskan, belum dibuatnya aturan mengenai ibadah di bulan Ramadan berkaitan dengan status Kota Bogor yang baru saja kembali membaik menjadi zona oranye beberapa waktu lalu. Di samping itu, langkah-langkah yang akan diambil Pemkot Bogor nantinya akan mengacu pada Pembatasan Sosial Berskala Mikro dan Komunitas (PS-BMK) yang masih berlaku hingga 5 April 2021.

"Kan situasinya sekarang masih zona oranye, Kota Bogor ini berbeda dengan Kabupaten Bogor yang zona orangnya sudah lama. Kalau Kota Bogor ini baru peralihan. Jadi langkah-langkahnya nanti mengacu pada PSBMK," jelasnya. Sebab, lanjutnya, dalam

membuat aturan untuk kegiatan keagamaan selama bulan Ramadan, Pemkot Bogor harus melakukan pembatasan terhadap masyarakat. Terutama untuk kegiatan yang sifatnya mengundang massa dengan jumlah cukup besar atau kerumunan. Seperti sholat tarawih di masjid, dan kegiatan keagamaan lainnya.

"Tarawih belum (dibatasi). Tetap kalau bicara kapasitas di PSBMK kan 50 persen. Dibatasi itu kan takutnya membludak. Itu yang akan kita bahas, termasuk bagaimana mengatur tarawih, bagaimana mengatur kegiatan-kegiatan keagamaan selama bulan Ramadan," tutur Dedie.

Di samping itu, sambung Dedie, Pemkot Bogor juga akan membahas mengenai peraturan dibukanya tempat hiburan selama bulan Ramadan. Meski demikian, terkait restoran dan tempat makan lainnya, Dedie mengatakan, Pemkot Bogor lebih condong untuk melakukan penyesuaian, bukan penutupan.

"Restoran kalau menurut saya menyesuaikan. Kalau emang puasa kan nggak akan makan. Terkait tempat hiburan, pekan depan mau rapat. Apa saja poin-poinnya nunggu rapat Forkopimda," ujarnya. ● **gio**

Santri Tenggelam di Sungai Cisangu Ditemukan Tewas

LEBAK (IM)- Santri Ponpes An Nawawiyah, Kampung Bojong Neros, Desa Banjarsari, Kecamatan Warungnung, Kabupaten Lebak, yang tenggelam saat berenang di Sungai Cisangu, pada Sabtu (3/4) kemarin ditemukan tewas. Jasad korban ditemukan, Minggu (4/4) oleh Tim SAR gabungan BPBD Lebak, Basarnas Banten, Tagana Lebak dan warga setempat, sekitar satu kilometer dari lokasi tenggelam.

Ketua Tagana Kabupaten Lebak, Irwan Hermansyah mengatakan, jasad korban ditemukan oleh warga yang saat itu ikut dalam pencarian korban di Sungai Cisangu.

"Jasad korban ditemukan sekitar satu kilometer di tem-

pat saat pertama tenggelam pada pukul 8.20 pagi tadi," kata ketua Tagana Kabupaten Lebak, Minggu (4/4).

Menurutnya, berdasarkan permintaan pihak keluarga, jasad korban langsung dibawa ke rumah duka. "Hasil musyawarah keputusan keluarga, jasad korban untuk dibawa ke rumahnya," tukas Irwan Hermansyah.

Sebelumnya, seorang santri Ponpes An Nawawiyah di Kampung Bojong Neros, Desa Banjarsari, Kecamatan Warungnung, dilaporkan hilang karena hanyut di Sungai Cisangu yang tengah meluap, Sabtu (3/4). Korban hanyut saat itu, tengah berenang bersama santri lainnya. ● **pra**



LIBURAN PASKAH DI BUKITINGGI

Sejumlah pengunjung berjalan di atas jembatan Limpapeh, Bukittinggi, Sumatera Barat, Minggu (4/4). Sejumlah objek wisata di Bukittinggi ramai dikunjungi wisatawan lokal pada liburan Hari Raya Paskah.

Pemkab Sukabumi Andalkan Pariwisata Dan Pertanian

SUKABUMI (IM)- Pemerintah Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat mengandalkan sektor pariwisata dan pertanian untuk membangkitkan kembali sekaligus meningkatkan perekonomian warga atas dampak dari pandemi Covid-19.

"Pariwisata dan pertanian menjadi program prioritas Pemkab Sukabumi di 2021. Bahkan dari hasil Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) pengembangan sektor tersebut menjadi yang utama," kata Bupati Sukabumi, Marwan Hamami di Sukabumi, Sabtu.

Untuk sektor pertanian tidak hanya sebatas tanaman saja, tetapi di dalamnya ada pertanian dan perikanan. Di sektor ini, Kabupaten Sukabumi memiliki potensi sumber daya alam yang mempunyai seperti produksi beras yang selalu surplus, belum lagi ketersediaan pakan untuk ternak dan memiliki garis pantai yang mencapai 117 km serta sumber daya air yang mencukupi.

Sementara untuk sektor pariwisata, seperti diketahui salah satu kabupaten terluas di Pulau Jawa dan Bali ini merupakan gudangnya objek wisata alam mulai dari pegunungan, pantai, laut, rimba, sungai, air terjun dan lainnya.

Apalagi keberadaan Unesco Global Geopark Ciletuh

Palabuhanratu merupakan destinasi wisata yang diyakini mampu menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri, namun sayangnya dampak dari pandemi Covid-19 kegiatan wisata terhenti dan dibatasi, tetapi sekarang sudah mulai kembali bangkit.

"Maka dari itu, pariwisata dan pertanian harus digenjut dan mengkolaborasi dua sektor tersebut. Potensi alam seperti itu di daerah lain tidak ada, misalnya tempat untuk outbond Kabupaten Sukabumi punya dan harapan sawah pun masih sangat luas, belum lagi ditunjang potensi laut, sungai dan lainnya," tambahnya.

Marwan meminta hasil pertemuan musrembang beberapa waktu lalu untuk 2021 dan 2022 diharapkan mendapat masukan masukan agar formula program yang bisa dikembangkan kedepan setiap potensi dan peluang program bisa menjawab persoalan yang diharapkan masyarakat.

Selain itu, setiap rencana atau pelaksanaan program pihaknya pun melibatkan peran masyarakat agar bisa menggali potensi yang dimiliki daerahnya masing-masing. Namun, di sisi lain ia pun meminta jurnalis turut memberikan edukasi masyarakat sepanjang pantai agar tidak mendirikan bangunan sehingga terkesan kumuh dan kotor. ● **pur**

8 | Nusantara



TRADISI CENG BENG DI PANGKALPINANG

Warga Tionghoa melakukan ritual sembahyang di depan makam pada perayaan tradisi Ceng Beng di Pemakaman Sentosa, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Minggu (4/4). Tradisi Perayaan Ceng Beng dilakukan secara turun temurun oleh warga Tionghoa di Kota Pangkalpinang sebagai penghormatan kepada orang tua dan leluhur sekaligus ajang berkumpul bersama keluarga yang jauh.

Pemkab Bogor Larang THM Dibuka Selama Ramadan

Jika THM dan panti pijat nekat beroperasi saat ramadan, sanksi yang diberikan bukan lagi soal pelanggaran PPKM, melainkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Ketertiban Umum. "Tidak boleh semua. Kalau bulan puasa itu ibadah. Kalau ada yang buka kami segel," kata Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho.

CIBINONG (IM)-

Pemerintah Kabupaten Bogor, melarang Tempat Hiburan Malam (THM) dan panti pijat, untuk beroperasi selama

Ramadan, meskipun sektor industri jasa itu belum lama diizinkan beroperasi usai dilarang akibat pandemi Covid-19. Kepala Satuan Polisi

Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bogor, Agus Ridho menjelaskan, jika THM dan panti pijat nekat beroperasi saat ramadan, sanksi yang diberikan bukan lagi soal pelanggaran PPKM, melainkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Ketertiban Umum.

"Tidak boleh semua. Kalau bulan puasa itu ibadah. Kalau ada yang buka kami segel. Karena yang kami gunakan perda tibum. Jadi semua haru tutup agar semua fokus ibadah," tegas Agus, Minggu (4/4).

Sekadar diketahui, dibukanya sektor rumah karaoke dan pijat, tertuang dalam Keputusan Bupati Bogor Nomor: 443/215/Kpts/Per-UU/2021, tentang perpanjangan PPKM

di Kabupaten Bogor.

Melalui keputusan tersebut, Pemkab Bogor membuka sejumlah sektor yang sebelumnya sempat dilarang, pada PSBB berbasis mikro sebelumnya. Sejumlah sektor yang diperbolehkan dibuka pada perpanjangan PSBB ke 13 ini yakni, bioskop dan rumah bernyanyi.

Bioskop diperbolehkan dengan jumlah pengunjung paling banyak 50 persen dari kapasitas. Untuk jam operasional pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB serta menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Untuk arena bernyanyi, diperkenankan beroperasi mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul

21.00 WIB, dengan kapasitas maksimal 50 persen.

Arena bernyanyi baik yang berdiri sendiri atau merupakan fasilitas hotel, resort, cottage, villa, homestay dan penginapan boleh beroperasi.

Tak hanya rumah bernyanyi, perawatan tubuh seperti tempat refleksi dan spa, juga diperbolehkan beroperasi mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB.

Jasa perawatan tubuh, kecantikan dan sejenisnya seperti panti pijat, refleksi, spa, salon, barber shop dan cukur rambut boleh beroperasi. Tapi tetap dengan protokol kesehatan ketat seperti maksimal pengunjung 50 persen dari total kapasitas. ● **gio**

Ade Yasin: Akibat Pandemi Covid-19 Pengaruhi Program Pembangunan 2020

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menegaskan banyak refocusing anggaran akibat pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap program pembangunan Kabupaten Bogor di tahun 2020.

Hal ini disampaikan Bupati Bogor, pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bogor Dalam Rangka Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Bogor Tahun Anggaran 2020, di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bogor, baru-baru ini.

Menurutnya, garis besar refocusing anggaran kaitan pandemi Covid-19, ada target yang harus diubah karena ada refocusing, sehingga ada pengurangan terhadap program kegiatan.

Dengan adanya pandemic, banyak sektor usaha yang melemah sehingga berefek pada pendapatan, tetapi kita berupaya agar ekonomi tetap stabil dengan cara pengurangan pajak 10%, penghapusan sanksi dan lainnya.

Ade menyatakan, kebijakan belanja daerah hingga akhir tahun 2020, selain tetap melaksanakan kebijakan yang telah ada, juga melaksanakan kebijakan pemulihan ekonomi daerah yang diarahkan pada pemberian bantuan permodalan bagi UMKM dan pekerja yang terdampak PHK, pemberian insentif terhadap

permasalahan sektor primer yang muncul akibat terganggunya sektor sekunder.

"Kemudian pengendalian distribusi pangan, pengembangan usaha pangan masyarakat dan peningkatan pengelolaan pasca panen, penguatan cadangan pangan daerah, penyediaan pelayanan sarana dan prasarana pertanian berupa penyediaan benih, bibit dan peningkatan stimulus pupuk dan obat-obatan, peningkatan produksi pertanian melalui optimalisasi produksi UPT dan balai benih, memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok usaha budidaya pertanian dan perikanan, membantu pemasaran produk pertanian dan UMKM dengan model online, serta melaksanakan model pemadangan padat karya, terutama dalam pembangunan sarana dan prasarana di desa" jelas Ade.

Menyinggung perubahan anggaran, Ade Yasin, memaparkan, perubahan penjabaran APBD dilakukan untuk penyesuaian terhadap penyaluran bantuan pemerintah dalam bentuk uang untuk pembelian peralatan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 RSUD Ciawi dan Cibinong.

Termasuk penganggaran dana cadangan bantuan operasional kesehatan (BOK) tambahan gelombang IV tahun anggaran 2020, penganggaran dana hibah

pariwisata dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, bantuan operasional sekolah reguler dan perubahan nomenklatur sekolah penerima bantuan operasional sekolah afirmasi dan bantuan operasional sekolah kinerja tahun anggaran 2020, penyesuaian alokasi anggaran pendapatan bagi hasil pajak/guguran pajak yang belum disalurkan tahun sebelumnya kepada Pemerintah Kabupaten Bogor, serta penambahan target pendapatan BLUD RSUD Ciawi.

Adapun gambaran kinerja keuangan daerah, untuk target pendapatan daerah setelah perubahan anggaran 2020 sebesar Rp. 7.796.175.823.514 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 7.687.179.717.004 atau 98,60%. Target belanja daerah pada APBD perubahan tahun 2020, Rp. 8.901.471.622.514 terealisasi sebesar Rp. 8.405.493.580.579 atau 94,43%.

Untuk target pembiayaan sebesar Rp. 1.105.295.799.000 terealisasi sebesar Rp. 1.105.295.799.163,97 atau 100%. Selanjutnya, jumlah program/kegiatan tahun 2020 terdiri atas 436 program dan 5.682 kegiatan dengan capaian belanja langsung sebesar 92,49%, tingkat capaian kinerja program atau outcome sebesar 93,54% dan tingkat capaian indikator kinerja output sebesar 94,23%. ● **gio**



BANJIR BANDANG FLORES TIMUR

Sejumlah rumah dan kendaraan rusak akibat banjir bandang di Desa Waiburak, Kecamatan Adonara Timur, Flores Timur, NTT, Minggu (4/4). Berdasarkan data BPBD Kabupaten Flores Timur sebanyak 23 warga meninggal dunia akibat banjir bandang yang dipicu hujan dengan intensitas tinggi pada minggu dini hari.

Produk UMKM Jabar Laris di Pasaran Internasional

BANDUNG (IM)- Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendorong promosi produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar semakin laris di pasaran. Bahkan tak tanggung-tanggung, Jabar tak hanya membidik konsumen lokal, tapi juga mancanegara.

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UMKM (KUMKM) Jawa Barat, Kusmana Hartadi, pihaknya meningkatkan promosi produk UMKM baik secara dalam jaringan (online) maupun luar jaringan (offline). Cara ini ditempuh agar semakin banyak produk UMKM lokal yang dikenal bahkan dikonsumsi masyarakat luas.

Menurutnya, salah satu yang berhasil adalah dengan mengikutsertakan sejumlah produk UMKM unggulan ke dalam pameran internasional. Kusmana menyontohkan, pihaknya mengirimkan produk kopi unggulan asal Kabupaten Subang untuk mengikuti pameran Gulfood 2021 di Dubai, Uni Emirat Arab.

Pada pameran yang berlangsung selama sepekan itu, kata Kusmana, kopi arabika yang dilabeli Hofland Coffee ini banyak mencuri perhatian konsumen mancanegara. Hasilnya, kini pelaku UMKM tersebut mendapat orderan dari sejumlah negara seperti Arab Saudi dan Mesir.

"Setelah ikut pameran, Alhamdulillah dapat pesanan dari tiga negara masing-masing 120 ton, kalau dirupiahkan Rp 3 miliar," kata Kusmana, di sela-sela pencahangan gerakan Bangga Buatan Indonesia yang diselenggarakan Bank Indonesia, Kementerian Koperasi dan UMKM, serta Pemerintah Provinsi Jawa Barat, di Bandung, Sabtu (3/4).

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) merupakan semangat kebersamaan dan sinergitas dalam memulihkan perekonomian nasional khususnya melalui penguatan UMKM lokal. Selain kopi, menurutnya terdapat produk herbal yakni jahe merah yang sudah menembus pasar ekspor.

Produk yang dihasilkan pelaku UMKM asal Kabupaten Kuningan ini diminati konsumen dari Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Turki. "Nilai transaksinya Rp 50

miliar," katanya.

Sebelum memasuki pasar ekspor, kata dia, produk-produk tersebut lahir dari program UMKM Juara yang dicanangkan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. Program yang diikuti 3.000 produk UMKM per tahunnya ini bertujuan untuk mengangkat UMKM lokal agar naik kelas.

Sementara menurut Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jabar Herawanto, seluruh rangkaian Gernas BBI dan Bangga Wisata Indonesia (BWI) Jawa Barat yang disinergikan dengan Karya Kreatif Jawa Barat, Pekan Kerajinan Jawa Barat akan digelar sepanjang bulan April 2021. Rangkaian pembukaan yang digelar selama 3 (tiga) hari 2-4 April 2021 di Atrium Trans Studio Mall dengan menampilkan showcasing produk kriya, fashion, kuliner (termasuk kopi) dan industri kreatif premium dari 64 UMKM mitra Bank Indonesia di wilayah Jawa Barat, Dekranasda Jawa Barat dan perbankan di Jawa Barat.

Selain showcasing, kata dia, acara juga akan dimeriahkan oleh parade video persona wisata Jawa Barat, medley tari Jawa Barat, fashion show, belanja interaktif, webinar, talkshow akses pembiayaan dan business matching, implementasi QRIS, serta berbagai penampilan hiburan menarik lainnya untuk mempromosikan UMKM dan pariwisata di Jawa Barat secara nasional.

Bagi Bank Indonesia di wilayah Jawa Barat, kata Herawanto, pelaksanaan Sinergi Karya Kreatif Jawa Barat, Pekan Kerajinan Jawa Barat 2021 yang dilaksanakan sebagai dukungan terhadap Gernas BBI dan BWI Jawa Barat ini merupakan upaya berkesinambungan untuk menciptakan New UMKM Jawa Barat secara end-to-end sebagai kekuatan ekonomi nasional yang tumbuh berdaya saing, bercirikan pemanfaatan digital. Khususnya, untuk mendukung promosi dan pemasaran secara virtual.

"Sehingga diharapkan tetap mampu memberikan kontribusi optimal di masa pandemi terhadap perekonomian tidak hanya Jawa Barat, tapi juga nasional," katanya. ● **pur**